

## ROV Kapal Singapura Temukan Lokasi Torpedo KRI Nanggala-402

JAKARTA (IM) - Remote Operation Vehicle (ROV) milik kapal penyelamat kapal selam Singapura MV Swift Rescue menemukan keberadaan amunisi torpedo KRI Nanggala-402 di perairan utara Bali. Temuan itu berdasarkan hasil visual yang tertangkap ROV kapal penyelamat Angkatan Laut Singapura (RSN) tersebut.

"Update terbaru kita sudah menemukan, mengangkat ROV yaitu hidrofon dari kapal selam KRI Nanggala kemudian beberapa foto yang diambil, kemudian ditemukan torpedonya juga," ujar Asrena KASAL, Laksamana Muda TNI Muhammad Ali dalam konferensi pers di Mabesal, Jakarta, Selasa (27/4).

Ia mengatakan, petugas hingga kini terus berupaya melakukan evakuasi. Hanya saja, evakuasi akan dilakukan per tahap. Mengingat, ke-

mampuan ROV sendiri hanya mampu mengangkat beban sekitar 150 kilogram.

"Itu nanti akan diupate terus dan sebisa mungkin kita akan mengangkat bagian per bagian kecil karena kemampuan ROV itu mengangkat hanya 150 kilogram," kata Ali.

Sedangkan untuk pengangkatan barang yang tergolong besar, petugas nantinya akan kembali melakukan koordinasi teknis evakuasinya.

"Nanti kita koordinasi untuk yang lebih besar dari itu," katanya.

Pada Minggu (25/4), KRI Nanggala-402 dinyatakan berstatus subsunk (tenggelam) di kedalaman 853 meter. Hingga kini, tim SAR masih terus berusaha melakukan evakuasi. Rencananya, 53 jenazah personel KRI Nanggala-402 akan dievakuasi ke Surabaya, Jawa Timur. ● **mei**

## Dua Tuntutan Buruh Saat Menggelar Aksi May Day

JAKARTA (IM) - Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) akan menggelar aksi pada Hari Buruh Internasional atau May Day pada 1 Mei 2021. Setidaknya ada dua tuntutan yang akan disuarakan dalam aksi tersebut.

Pertama, mereka menuntut agar hakim Mahkamah Konstitusi (MK) membatalkan omnibus law Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, khususnya klaster ketenagakerjaan. "Kami meminta hakim Mahkamah Konstitusi untuk membatalkan atau mencabut omnibus law UU Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 khususnya klaster ketenagakerjaan," kata Iqbal dalam konferensi pers, Selasa (27/4).

/ Menurut Iqbal, massa aksi juga mendorong agar hakim Mahkamah Konstitusi menggabungkan uji formil yang diajukan perwakilan buruh terhadap UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Menurutnya, UU Cipta Kerja berpotensi menghilangkan kepastian kerja atau job security, kepastian pendapatan atau income security, dan jaminan sosial atau social security bagi para buruh.

"Bahkan kami meminta

hakim MK mengabulkan uji formil yang dilakukan oleh perwakilan buruh yang menjadi anggota KSPI terhadap UU Cipta Kerja tersebut, uji formilnya dikabulkan," ucapnya. Kedua, massa buruh akan mendorong agar pemerintah kembali memberlakukan upah minimum sektoral kabupaten/kota (UMSK).

"Berlakukan UMSK upah minimum sektoral kabupaten kota tahun 2021," ucapnya. Sebab, apabila UMSK dihilangkan maka semua daerah akan mengikuti aturan upah minimum provinsi (UMP). Padahal, menurut Iqbal, setiap kabupaten/kota memiliki sistem gaji yang berbeda-beda. Ia kemudian mencontohkan UMSK di Kabupaten Bekasi, Purwakarta, dan Karawang yang akan turun jika mengikuti UMP Jawa Barat.

"Kalau yang diberlakukan adalah upah minimum provinsi, maka Kabupaten Bekasi yang sekarang upah minimum, UMK-nya 4,9 juta rupiah, Kabupaten Purwakarta yang berkisar sekitar 4,5 juta rupiah, Kabupaten Karawang yang jumlah UMK-nya 4,9 juta akan turun di tahun 2022 hanya sebesar 1,8 juta rupiah yaitu UMP Jawa Barat," katanya. ● **han**



IDN/ANTARA

**PEMAKAMAN KABINDA PAPUA DI TMP KALIBATA** Sejumlah prajurit Kopassus bersiap mengungsi jenazah Kepala BIN Daerah (Kabinda) Papua Mayjen Anumerta I Gusti Putu Danny Karya Nugraha untuk dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta, Selasa (27/4). Kabinda Papua tersebut gugur akibat tertembak oleh Kelompok Separatis dan Teroris (KST) Papua saat bertugas di Kampung Dambet, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Minggu (25/4/2021).

# 2 Polhukam

IDN/ANTARA



## KASAL KUNJUNGI RUMAH KORBAN KRI NANGGALA 402

Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI Yudo Margono (kiri) Yudo di rumah duka Letkol Laut (E) Irfan Suri di Sukamantri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (27/4). Letkol Laut (E) Irfan Suri merupakan salah satu awak yang gugur akibat tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala-402 di perairan utara Bali.

# Berlebih Menyebut KRI Nanggala 402 Tenggelam karena Ditembak Kapal Asing

Jika KRI Nanggala-402 ditembak kapal selam atau kapal lain, kondisinya pasti hancur berantakan. Lagi pula kalau ada kapal asing pasti akan terdeteksi.

JAKARTA (IM) - TNI Angkatan Laut (AL) sebut terlalu berlebihan bila ada anggapan kapal selam KRI Nanggala-402 tenggelam karena ditembak kapal asing yang tidak dapat terdeteksi.

"(Spekulasi) kapal asing yang lewat saya kira berlebi-

han," kata Asrena Wakasal Laksamana Muda Muhammad Ali menjawab pertanyaan wartawan, Selasa (27/4).

Dia menjelaskan bahwa latihan yang melibatkan KRI Nanggala 402 di perairan Bali juga melibatkan kapal-kapal atas air lain, sehingga jika ada

insiden melibatkan kapal asing akan segera diketahui.

Terlebih lagi kapal-kapal tersebut dilengkapi sonar yang akan mendeteksi jika terjadi ledakan atau penembakan torpedo.

"Jadi kalau ada ledakan akan terdengar, itu berdasarkan pengamatan kapal-kapal yang ikut latihan bersama KRI Nanggala," katanya menambahkan.

Lebih lanjut Danseskoal Laksamana Muda Iwan Isnurwanto mengatakan ada delapan kapal TNI AL yang ikut

serta dalam latihan tersebut.

"Pada saat latihan ini ada kurang lebih delapan kapal yang melakukan pengamanan dan ada dua kapal fregat kita yang memiliki kemampuan sonar untuk mendeteksi," ujarnya.

Dia juga menepis dugaan KRI Nanggala 402 terkena tembakan torpedo, karena kondisi bangkai kapal selam tersebut.

"Kalau misalnya ditembak oleh kapal selam atau kapal lain pasti hancur berantakan," tutupnya.

**Berapa Usia Ideal?**

KRI Nanggala-402 adalah kapal selam dengan tipe 209 yang suda berusia 42 tahun.

Asisten Perencanaan (Arsena) Kasal, Laksamana Muda TNI Muhammad Ali menjelaskan, usia kapal selam tergantung baik atau tidaknya sistem pemeliharaan.

"Usia rata-rata kapal selam relatif, tergantung sistem pemeliharaan, kalau baik perawatannya bisa lebih dari 30 tahun, bisa lebih dari 40 tahun. Tipe 209 itu bukan kita saja, India menggunakan. Kemudian Amerika Latin rata-rata menggunakan. Bahkan ada yang lebih tua, Brasil itu kapalnya lebih tua 2 sampai 3 tahun dari Nanggala 402," ujar Muhammad Ali.

KRI Nanggala 402 berada di bawah kendali Satuan Kapal Selam (Satsel) Komando Armada RI Kawasan Timur yang memiliki motto "Tabah Sampai Akhir".

Menilik ke belakang, tidak mudah untuk menjadi awak kapal selam TNI AL. Seorang prajurit Angkatan Laut, yang kemudian masuk dalam proses uji pemilihan harus meliputi beberapa aspek hingga dinyatakan lulus dan Masuk Pendidikan Calon Awak Kapal Selam (Dikawakasel).

Dikutip dari tni.mil.id, usai mengikuti pendidikan itu tidak serta merta prajurit bisa langsung masuk ke Satuan Kapal Selam. Mereka masih harus mengikuti pembekalan terlebih dulu, baru menjadi Awak Kapal Selam yang sesungguhnya. ● **han**

## Pejabat PT Sarana Jaya Diperiksa KPK terkait Pengadaan Lahan Rumah DP Rp0

JAKARTA (IM) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil Junior Manajer Sub Divisi Kerja Sama Usaha Perumda Pembangunan Sarana Jaya tahun 2018 - 2019, Farouk Maurice Arzby, Selasa (27/4).

Farouk diperiksa dalam kapasitasnya sebagai saksi. Selain Farouk, KPK juga memanggil dua saksi lainnya yakni, Notaris Yurisca Lady Enggareni dan pihak swasta, Minto Arissa. Ketiganya bakal didalami keterangannya terkait kasus dugaan korupsi pengadaan tanah di Munjul, Kelurahan Pondok Rangon, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

"Pemeriksaan dilakukan

di kantor KPK," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri melalui pesan singkatnya, Selasa (27/4).

Sekadar informasi, KPK saat ini memang sedang menugaskan kasus dugaan korupsi pengadaan lahan di Cipayung, Jakarta Timur. Bahkan, KPK telah menetapkan seorang Direktur Utama (Dirut) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di DKI Jakarta sebagai tersangka.

Sayangnya, Ali masih enggan membeberkan secara detail konstruksi perkara serta sosok Dirut BUMD DKI Jakarta yang ditetapkan sebagai tersangka.

Kata Ali, pihaknya akan mengumumkan secara resmi penetapan tersangka serta

konstruksi perkara setelah adanya proses penangkapan serta penahanan.

"Saat ini, kami belum dapat menyampaikan detail kasus dan tersangkanya karena sebagaimana telah disampaikan bahwa kebijakan KPK terkait hal ini adalah pengumuman tersangka akan dilakukan saat penangkapan atau penahanan para tersangka telah dilakukan," terangnya.

Selain masalah pengadaan tanah di Munjul, Kelurahan Pondok Rangon, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, menurut informasi, penyidik KPK juga sedang mengusut dugaan korupsi pembelian tanah di beberapa lokasi. Pembelian lahan tersebut berkaitan dengan program DP 0 Rupiah

Pemprov DKI oleh BUMD DKI Jakarta.

Dalam proses penyidikan perkara ini, KPK disebut-sebut telah menetapkan empat orang dan satu korporasi sebagai tersangka.

Mereka antara lain, Dirut non-aktif Perumda Pembangunan Sarana Jaya, Yoory Cornelis (YC).

Kemudian, Direktur PT Adonara Propertindo, Tommy Adrian (TA), dan Direktur PT Adonara Propertindo, Anja Runtunewe (AR).

KOK juga dikabarkan telah menetapkan PT Adonara Propertindo (PT AP) sebagai tersangka korporasi. Kasus ini diduga merugikan keuangan negara senilai Rp100 miliar. ● **han**

## Waspada, 2 Pewarna Berbahaya Ini Mungkin Sering Kamu Makan

Apa yang menjadi kriteria kamu saat ingin mencoba makanan baru? Bentuk dan warnanya yang menarik bukan? Makanan yang dihiasi dengan warna-warna mencolok mungkin lebih menggugah selera. Hal ini terkait dengan psikologi warna, dimana

makanan dengan warna-warna tertentu dapat meningkatkan nafsu makan. Tapi tanpa kamu sadari, bisa saja makanan yang kamu konsumsi mengandung

pewarna yang berbahaya lho! Nah, artikel ini akan membahas mengenai pewarna berbahaya yang sering ditemukan di

makanan sehari-hari.

Produk seperti saus, kerupuk, sos, kembang gula, dan sirup yang memiliki warna merah cerah, mungkin saja mengandung pewarna berbahaya Rhodamin B. Rhodamin B merupakan pewarna sintetis yang biasanya digunakan un-

tuk mewarnai tekstil, kertas, dan kosmetik. Namun, beberapa produsen nakal sering mencampurkan pewarna ini ke dalam produk makanan. Padahal, konsumsi Rhodamin B dalam jangka panjang dapat menyebabkan gejala pembesaran hati dan ginjal, gangguan

fungsi hati dan fisiologis tubuh, serta dapat menyebabkan timbulnya kanker hati.

Pewarna berbahaya lainnya yang sering ditemukan pada produk mie, kerupuk, tahu, dan gorengan adalah Methanyl Yellow. Produk pangan yang dicampur pewarna ini biasanya akan berwarna kuning mencolok, berpendar, dan warnanya tidak rata. Methanyl Yellow umumnya digunakan sebagai pewarna tekstil, kertas, tinta, plastik, kulit, dan cat. Apabila pewarna ini dikonsumsi, akan menyebabkan terjadinya iritasi pada saluran pencernaan, demam, dan hipotensi. Methanyl Yellow juga dapat menyebabkan kanker kandung kemih jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang.

Lantas, bagaimana cara menghindari konsumsi makanan yang mengandung pewarna berbahaya? Cara pertama adalah membaca komposisi yang tertera pada label kemasan secara teliti dan hindari konsumsi produk tersebut jika terdapat kedua pewarna berbahaya di atas. Cara berikutnya adalah menghindari dan membatasi konsumsi makanan dan minuman dengan warna yang mencolok. Akan lebih baik jika kamu dapat menjadi konsumen yang cerdas dengan mulai mengkonsumsi makanan sehat alami yang terbebas dari pewarna berbahaya, seperti Rhodamin B dan Methanyl Yellow. (Ditulis mahasiswa Semester VI, Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Padjadjaran, Rifa Azzahra (24021018066), Gisella Primialia (240210180103), Hanna Christy Theodora (240210180117). ●

PT. MENTENG HERITAGE REALTY TBK DAN ENTITAS ANAK		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2020	2019
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	7.854.282.597	14.801.891.164
Piutang usaha, bersih		
Pihak ketiga	4.602.318.978	5.135.221.758
Pihak lain-lain		
Pihak ketiga	10.771.294.866	523.892.591
Pihak berelasi	14.024.889	14.024.870
Perediaan	289.442.398	705.657.486
Beban dibayar dimuka	784.247.044	2.450.286.228
Utang muka	1.566.721.570	1.487.664.532
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>25.882.332.342</b>	<b>25.118.638.629</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset pajak tangguhan	16.724.302.414	8.896.997.202
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Aset tetap, bersih		
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp158.038.588.075 dan Rp141.548.058.429	545.051.986.839	552.372.822.515
masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019	316.099.149.063	322.386.552.714
Investasi pada entitas asosiasi	27.879.153.298	28.860.432.782
Aset lain-lain		
<b>Jumlah Tidak Aset Lancar</b>	<b>905.754.591.614</b>	<b>912.521.805.213</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>931.636.923.956</b>	<b>937.640.443.842</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS Jangka Pendek</b>		
Utang usaha	5.096.749.245	4.817.054.589
Pihak ketiga	887.017.125	1.677.536.849
Utang pajak	6.990.806.110	4.438.719.257
Beban yang masih harus dibayar	2.886.343.770	2.522.152.927
Deposito pelanggan		
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.497.273.218	10.836.937.686
Utang leasing yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		45.157.500
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>21.340.189.468</b>	<b>24.337.557.808</b>
<b>LIABILITAS Jangka Panjang</b>		
Perishanan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel	132.154.444	282.253.944
Utang bank	137.678.519	4.097.754.094
Utang lain-lain	25.363.736.530	17.753.874.402
Pihak ketiga		
Pihak berelasi		
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	195.425.686.302	179.213.946.022
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.370.896.773	1.281.954.687
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>225.460.062.568</b>	<b>202.629.783.149</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>246.800.252.036</b>	<b>246.987.340.957</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal		
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Modal dasar - 18.000.000.000 lembar saham tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	596.875.000.000	596.875.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - penuh - 595.975 lembar saham tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	300.146.020	300.146.020
Sisihkan atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.078.136.936	2.078.136.936
Saldo laba (rugi)	(210.829.537.833)	(184.190.436.602)
Surplus revaluasi aset tetap	294.492.750.112	294.492.750.112
Pengurangan kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.917.479.339	2.114.715.482
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	684.833.984.574	710.670.309.948
Kepentingan nonpengendali	2.687.346	2.792.937
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>684.836.671.920</b>	<b>710.673.102.885</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>931.636.923.956</b>	<b>937.640.443.842</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>		
<b>Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		
<b>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>		
	2020	2019
PENDAPATAN	47.366.679.380	109.881.952.120
BEBAN DEPARTEMENTALISASI	(22.707.675.200)	(48.003.284.443)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>24.659.004.180</b>	<b>61.878.667.677</b>
BEBAN USAHA		
Umum dan administrasi	(28.382.115.489)	(40.026.627.444)
Penyusutan	(16.732.168.966)	(15.829.073.318)
Jumlah Beban Usaha	(45.114.284.455)	(55.855.703.762)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(20.455.280.275)</b>	<b>6.022.983.915</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan lain-lain	5.240.897.491	4.740.008.132
Beban keuangan	(18.072.761.403)	(18.955.406.089)
Beban lain-lain	(1.179.252.040)	(263.592.346)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>(14.011.115.952)</b>	<b>(14.478.990.303)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(34.466.396.227)</b>	<b>(48.436.006.388)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak tangguhan	7.827.305.213	(43.322.837)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	7.827.305.213	4.730.199.228
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>(26.639.091.014)</b>	<b>(3.725.807.160)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Plus yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi-		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	802.765.642	1.219.256.613
<b>BAGIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS ASOSIASI</b>	<b>802.765.642</b>	<b>1.219.256.613</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(25.836.325.372)</b>	<b>(2.506.550.547)</b>
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(26.639.091.014)	(3.725.807.160)
Kepentingan non-pengendali	239.903	129.607
<b>Jumlah</b>	<b>(26.639.091.014)</b>	<b>(3.725.807.160)</b>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	(25.836.567.056)	(2.506.687.582)
Kepentingan non-pengendali	241.684	136.035
<b>Jumlah</b>	<b>(25.836.325.372)</b>	<b>(2.506.550.547)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	<b>(44.706)</b>	<b>(6.882)</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>		
<b>Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		
<b>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>		
	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	48.359.405.576	105.589.707.347
Pembayaran kas kepada pemasok	(33.395.242.878)	(50.770.223.371)
Pembayaran kas untuk beban usaha dan karyawan	(12.166.805.988)	(40.297.698.714)
Penerimaan lain-lain	1.854.591.773	4.299.723.910
Pembayaran lain-lain	(883.315.289)	(2.582.895.614)
Penerimaan dari pendaptan keuangan	298.942.065	440.284.222
Pembayaran pajak penghasilan	(1.887.867.968)	(877.739.679)
Pembayaran bebiat keuangan	(248.645.971)	(216.073.755)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>2.016.061.322</b>	<b>15.585.087.346</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Investasi perolehan entitas anak	(9.321.420.686)	(12.901.823.860)
Penjualan aset tetap	-	(96.765.278.863)
Hasil pelepasan aset tetap	-	-
Penambahan aset lain-lain	-	(25.000.000.000)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(9.406.333.231)</b>	<b>(136.667.102.723)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari emisi saham	(45.157.500)	45.157.500
Kembali (pembayaran) ekuitas lainnya	(4.156.468.141)	(18.955.406.089)
Pembayaran utang bank	(3.060.465.690)	21.550.883.707
Pembayaran utang	119.175.000.000	119.175.000.000
Penambahan modal disetor	-	5.958.750.000
Pembayaran biaya emisi saham	-	(5.658.603.980)
Kembali (pembayaran) ekuitas lainnya	7.639.862.128	6.971.076.275
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>357.750.797</b>	<b>129.086.857.413</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(6.947.608</b>	